

ABSTRAK

Pendakian diperlukan untuk mencapai puncak dan apa yang kita inginkan. Dalam satu pendakian terkadang kita menemukan situasi yang sulit seperti halangan, rintangan dan hambatan. Jika kita menemukan situasi sulit seperti itu maka kemungkinan akan ada tiga pilihan : 1)kita akan berhenti, 2)maju setengah jalan lalu berhenti atau 3)terus maju untuk menaklukannya.

Adversity Quotient atau yang sering disingkat dengan AQ adalah salah satu alat yang dibutuhkan untuk melakukan pendakian dan mencapai apa yang diinginkan. AQ sendiri adalah kecerdasan dan kemampuan seseorang dalam mengatasi dan menghadapi kesulitan, halangan dan rintangan serta bagaimana seseorang itu dapat bertahan hidup di tengah halangan dan rintangan.

Gender dapat mempengaruhi AQ yang dimiliki oleh seseorang. Laki-laki (karyawan) dan perempuan (karyawati) akan cenderung bersikap dan berprilaku sesuai dengan gender mereka. Laki-laki akan cenderung bersikap dan berprilaku kompetitif, rasional, assertif, logis, dominan (menguasai), otonom dan bebas berkehendak. Sedangkan perempuan lebih bersikap dan berprilaku afeksi, dependen, pemimpi, emosional dan lemah. Dalam dunia pekerjaan atau karier ternyata laki-laki lebih memilih karier sebagai tujuan utama hidupnya sehingga mereka lebih memilih pekerjaan sebagai dasar suatu relasi. Perempuan lebih mendahulukan keluarga sebelum berkarier dan melibatkan emosi dalam hubungan dengan orang lain.

Dari perbedaan-perbedaan yang ada dapat mempengaruhi AQ mereka dalam menghadapi situasi yang sulit. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah memang ada perbedaan profil AQ di antara karyawan dan karyawati. Untuk membatasi penelitian ini maka penulis hanya memilih PT. Intan Pariwara Klaten Jawa tengah sebagai subyek penelitian yang berjumlah 60 orang .

Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan profil AQ antara karyawan dan karyawati PT. Intan Pariwara Klaten Jawa Tengah. Dengan tingkat profil AQ karyawan lebih tinggi bila dibandingkan dengan profil AQ karyawati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala AQ yang diadaptasi dari buku AQ mengubah hambatan menjadi peluang karya Paul G. Stoltz.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode uji-t. Analisis uji-t menghasilkan harga uji-t sebesar 2.147 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbedaan yang signifikan antara profil AQ karyawan dan karyawati PT. Intan Pariwara Klaten Jawa Tengah. 2) profil AQ karyawan lebih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat profil AQ karyawati.

ABSTRACT

Climbing or struggle is needed to reach the top and to get what we want. In a climbing process, sometime we find difficult situation such as obstacle, barrier and obstruction. When we found such situation, there are three possibilities choice: 1) we stop, 2) forward halfway and then stop or 3) keep forward and conquer it.

Adversity Quotient or may often said as AQ is one of requirement that needed to do climbing and achieve what we want. AQ is an intelligence and ability to overcome and face difficulties, barrier and obstruction as well as how we can survive in barrier and obstruction.

Gender can affect someone's AQ yang. Male (male employee) and female (male employee) tend to act and behavior according their gender. Male behaviors are competitive, rational, assertive, logic, dominant, autonomy and free will. While female behavior are affective, dependent, dreamer, emotional and weak. In a job or career, male prefer to choose career as primary objective in his life determination so that they more prefer job as a base of relationship. Female more prefer family than career and involving emotion in their relationship.

Base on the differences can affect their AQ in facing difficult situation. So that author interested to conduct research whether profile AQ difference's between male employee and female employee. For limitation, author chooses PT. Intan Pariwara Klaten Jawa Tengah as a research subject with a number 60 people.

Hypothesis in this study is there is AQ profile differences among male employee and female employee at PT. Intan Pariwara Klaten Jawa Tengah. With level of AQ profile male employee higher than level of AQ profile female employee. Instrument that used in this study is AQ Scale that was adapted from AQ book "Make obstacle become opportunity" by Paul G. Stoltz.

Data Analysis Method is T-Test method. This T-Test analysis brings about value of T-Test for 2.147 ($p < 0,05$). Results of this study are 1) There is significant differences among male employee AQ profile and female employee PT. Intan Pariwara Klaten Jawa Tengah. 2) Level of AQ profile male employee higher than level of AQ profile female employee.